



RINGKASAN

MUTIA FANNY. J3A117227. 2020. Proses Produksi Program Acara “Beli Cerdas” TV One. *The Production Process of “Beli Cerdas” Program on TV One*. Laporan Akhir Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh STELLA SABRINA.

Komunikasi sangat dibutuhkan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Jenis-jenis komunikasi memiliki beberapa macam salah satunya adalah komunikasi massa. Penyampaian komunikasi massa kepada masyarakat secara luas membutuhkan media. Media yang biasa digunakan atau mudah dijangkau untuk komunikasi massa adalah media elektronik salah satunya televisi.

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan kegiatan proses produksi dan hambatan yang dilakukan oleh tim produksi program “Beli Cerdas”. Pengumpulan data dialami dalam proses penyusunan laporan akhir ini adalah observasi, wawancara, partisipasi langsung, dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data terhitung selama Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2020 sampai 7 Maret 2020 dalam 5 hari kerja selama 1 Minggu. Seluruh pelaksanaan kegiatan bertempat di PT. Lativi Media Karya TV One Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri PuloGadung Jakarta Timur, DKI Jakarta 13260 Indonesia.

TV One merupakan salah satu stasiun televisi yang memiliki program tayangan dengan sangat menarik dan juga berkualitas. Salah satunya adalah program “Beli Cerdas”. Program “Beli Cerdas” adalah program yang memiliki tayangan dalam bentuk dokumenter. *Tagline* dari program ini adalah tuntunan menjadi konsumen cerdas dengan bonus pengetahuan tentang gaya hidup modern.

Proses produksi memiliki beberapa tahap. Tahapan tersebut berupa praproduksi meliputi *meeting team*, melakukan riset data, membuat proposal, menyusun *budgeting*, membuat *rundown*, menghubungi narasumber, membuat surat permohonan izin dan *request* kebutuhan liputan. Tahap produksi meliputi pengambilan dan pengecekan alat, liputan, *review* video, verbatim dan membuat naskah. Pascaproduksi meliputi pengembalian alat, *dubbing*, *editing* dan evaluasi.

Tahapan proses produksi terjadi beberapa hambatan. Hambatan tersebut terdiri dari praproduksi dengan hambatan diantaranya keterbatasan komputer, narasumber mendadak tidak dapat diwawancarai dan keterbatasan alat liputan. Tahap produksi dengan hambatan alat liputan rusak dan cuaca yang buruk saat liputan. Tahap pascaproduksi dengan hambatan pengisi suara yang mendadak tidak bisa melaksanakan proses *dubbing*. Hambatan tersebut dapat terselesaikan karena adanya solusi.

Kata kunci : Beli Cerdas, hambatan, proses produksi